



---

**JUDUL ARTIKEL DALAM BAHASA INDONESIA HARUS SPESIFIK,  
DICETAK DENGAN HURUF KAPITAL, TEBAL (BOLD), JENIS HURUF  
CAMBRIA 14, SPASI TUNGGAL DENGAN MAKSIMAL 12 KATA**

*(Specific and Clear Title in English, Maximum 15 Words)*

**Penulis Pertama<sup>1)</sup>, Penulis Kedua<sup>2)</sup> dan Penulis Ketiga<sup>3)</sup>**

**(Times New Roman 12 Cetak Tebal dan Nama Tidak Disingkat - Tanpa Gelar)**

<sup>1)</sup>Nama Institusi

E-mail: penulis [1@abc.ac.id](mailto:1@abc.ac.id)

<sup>2)</sup>Nama Institusi

E-mail: penulis [2@abc.ac.id](mailto:2@abc.ac.id)

<sup>3)</sup>Nama Institusi

E-mail: penulis [3@abc.ac.id](mailto:3@abc.ac.id)

---

---

**Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima April  
2020

Disetujui Mei  
2020

Dipublikasikan  
Juni 2020

**Abstrak**

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, berisi tentang inti latar belakang penelitian, pemecahan masalah, metode, dan hasil yang diperoleh. Kata abstrak dicetak tebal (bold). Jumlah kata dalam abstrak tidak lebih dari 200 kata dan diketik spasi tunggal, dan cetak miring untuk bahasa asing. Jenis huruf abstrak adalah Times New Roman font 11, disajikan dengan rata kiri dan rata kanan, disajikan dalam satu paragraf, dan ditulis tanpa menjorok (indent) pada awal kalimat. Abstrak dilengkapi dengan kata kunci (keywords) yang terdiri atas 3-5 kata yang menjadi inti dari uraian abstraksi. Kata kunci (keywords) dicetak tebal (bold)

**Kata Kunci:** xxx, xx, xxxx

---

**Abstract**

*Abstracts are written in Indonesian and English, background research, problem solving, method and the results obtained. The word abstract is in bold. The number of words in the abstract is no more than 200 words and is typed single spaced, and italics for foreign languages. The abstract typeface is Times New Roman font 11, presented with the left and right flat, is presented in a single paragraph, and is written without indented at the beginning of the sentence. Abstract is equipped with Keywords consisting of 3-5 words which become the core of abstraction description. Keywords word is bold.*

**Keyword:** xxx, xx, xxxx

---

**PENDAHULUAN** (CAMBRIA 12, BOLD)

Pendahuluan menguraikan latar belakang, permasalahan penelitian, pemecahan masalah, tujuan penelitian, dan ringkasan teori, serta ulasan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Bagian ini ditulis 15-20% (termasuk judul dan abstrak) dari badan artikel dan diketik spasi 1,15 Cambria dengan ukuran font 12. Naskah *full paper* menggunakan kertas ukuran A4 dengan jumlah maksimal 4000 kata dengan batas tepi kiri 3 cm, kanan 3 cm. Naskah diketik menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dalam memaparkan gagasan yang disampaikan disarankan untuk menggunakan referensi **lima tahun** terakhir. Kutipan langsung dalam naskah artikel ditulis menggunakan spasi 1. *Template* untuk format artikel ini dibuat dalam MS Word dan selanjutnya disimpan dalam format rtf. File template format artikel ini dan dapat diunduh di <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jpsi/index> Template ini memungkinkan penulis artikel untuk menyiapkan artikel sesuai dengan aturan secara

relatif cepat dan akurat, terutama untuk kebutuhan artikel elektronik yang diunggah ke dalam *e-journal* Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

### **METODE PENELITIAN**

Bagian metode penelitian berisi (a) pendekatan dan desain penelitian, (b) sumber data/subjek penelitian/populasi/sampel, (c) instrumen penelitian, (d) teknik pengumpulan data, (e) wujud data, (f) teknik analisis (harus rinci). Sajian bagian metode cukup dalam paragraf-paragraf, tanpa subheading. Panjang bagian metode penelitian sekitar 10%-15% dari keseluruhan jumlah halaman artikel. Diketik spasi 1,15 *Cambria* dengan ukuran font 12.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang ditampilkan dalam bagian ini harus menjadi pokok hasil sekitar 40%-50%. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses uji hipotesis tidak perlu ditampilkan. Tabel dan diagram dapat digunakan untuk menjelaskan hasil yang ditampilkan secara verbal, dan harus diberi keterangan atau pembahasan. (*Cambria* 12, dan spasi 1,15).

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk gambar atau data yang dibuat gambar/grafik/diagram, tabel, dan/atau deskriptif. Penyajian tersebut diiringi dengan analisis dan interpretasi hasil sebelum dibahas pada paragraf selanjutnya.

Jika terdapat gambar dan tabel, keduanya dituliskan di tengah-tengah kolom. Judul gambar ditulis di bawah gambar, sementara tabel di atas tabel, semua kata awal ditulis dengan menggunakan huruf kapital kecuali kata sambung. Jarak antarbaris dalam tabel menggunakan *single space*. Sebagai contoh dapat dilihat pada Gambar 1 dan Tabel 1.

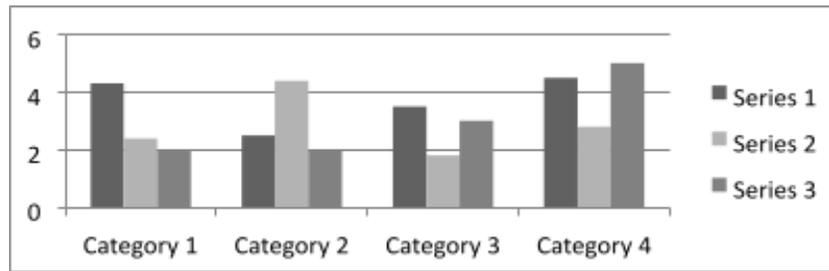
Contoh:

**TABEL 1. HASIL PENELITIAN**

<b>No</b>	<b>Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	Lalita	70	Cukup
2	Bivit	95	Sangat Baik
3	Nia	85	Baik

Jika ada grafik, maka:

Contoh:



**Gambar 1.** Diagram hasil belajar siswa

Contoh:



**Gambar 2.** Contoh gambar

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Simpulan tidak sekadar mengulangi data, tetapi berupa substansi pemaknaan. Simpulan dapat berupa pernyataan tentang apa yang diharapkan, sebagaimana dinyatakan dalam bab "Pendahuluan" yang akhirnya dapat menghasilkan bab "Hasil dan Pembahasan" sehingga ada kompatibilitas. Selain itu, dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek aplikasi penelitian selanjutnya ke depan (berdasarkan hasil dan pembahasan). Simpulan harus dijelaskan dengan jelas. Jadi intinya simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

### **Saran**

Saran (jika ada) ditempatkan setelah kesimpulan berisi rekomendasi dari hasil penelitian. Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka harus berisi setidaknya lima referensi dari jurnal ilmiah terbitan maksimal lima tahun ke belakang. Adapun buku tidak ada batasan tahun. Referensi

harus disusun dari A hingga Z tanpa angka. Kami merekomendasikan penulis untuk menggunakan sistem kutipan seperti Mendeley. Daftar pustaka diurutkan sesuai dengan alfabet. Semua yang dirujuk dalam artikel harus tertulis dalam daftar pustaka dan semua yang tertulis dalam daftar pustaka harus dirujuk dalam artikel. Font Cambria ukuran 12, spasi dalam sumber 1, dan spasi antarsumber 1,5. Daftar Pustaka mengacu pada penyusunan *APA Style* atau gaya Penyusunan *APA*. Contoh Penulisan Daftar Pustaka sebagai berikut.

### **Jurnal**

Yulianti, U.H. (2018). Pengembangan Perangkat Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia Berbasis Aplikasi Android Sebagai Media Penguatan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Sebasa*, (1) 2, 63–79. <https://doi.org/10.29408/sbs.v1i2.1035>.

### **Buku**

Madya, S. (2011). *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (Action Research)*. Bandung: Alfabeta.

### **Makalah**

Chaer, A. (2012). *Kesantunan yang Terabaikan Dalam Pengajaran Berbahasa*. Makalah dipresentasikan dalam *Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang Kreatif*. UHAMKA.

### **Skripsi/Tesis/Disertasi**

Nugroho, B.A.P. (2009). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teaching Teknik Tandur Pada Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 5 Semarang Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.

Krisnawati, V. (2012). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Berwawasan Multikultural Dengan Menerapkan Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 10 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret.